

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan keindahan alam dan salah satunya adalah Taman Nasional gunung merapi yang terletak di daerah kaliurang, propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena ini merupakan tempat pariwisata dan asset bangsa maka, ini perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya. Menurut UU no 5 Tahun 1990 dalam Bab I pasal I disebutkan taman nasional adalah Taman yang memiliki areal yang luas, memiliki nilai alamiah yang tinggi, serta mempunyai kepentingan pelestarian.¹

Kriteria umum bagi suatu taman nasional adalah taman yang terdiri dari areal yang luas, sebagian besar lingkungannya belum terjadi kerusakan, mempunyai potensi rekreasi yang tinggi dan mudah dicapai oleh pengunjungnya serta dapat memeberi pemasukan bagi daerah setempat¹

Gunung merapi yang terletak di daerah kaliurang propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, selain memiliki fungsi pelestarian juga berfungsi sebagai daerah peresapan air. Oleh karena itu dalam rencana pengembangannya, daerah merapi khususnya Kaliuranag merupakan prioritas utama dalam area pengembangan. Lokasi kaliurang masuk dalam wilayah kerja kabupaten Sleman. Pada rencana aslinya, kaliurang akan dikembangkan menjadi areal wisata alami, tetapi dalam proses selanjutnya , pengembangan mengarah pada “Pelestarian, pendidikan, dan pariwisata.”²

Untuk mengembangkan kaliurang menjadi daerah wisata alam maka harus didukung oleh pelestarian lingkungan disekitar Taman Nasional gunung merapi

¹ Dinas kehutanan Kabupaten Sleman

² Dinas Kehutanan dan Bapeda Kabupaten Sleman

sehingga dengan adanya pelestarian tersebut maka lingkungan disekitar merapi akan selalu terjaga kealamiannya dan juga akan terhindar dari kerusakan lingkungan.

Oleh karena itu Keberadaan pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup sangat penting karena berfungsi sebagai laboratorium penelitian dan pengkajian serta untuk menanamkan dan memberikan pelajaran kepada siswa dan masyarakat tentang kesadaran akan lingkungan hidup, sehingga kealamian Taman Nasional gunung merapi benar-benar terjaga dan akan terbebas dari tangan-tangan jahil yang dapat merusak lingkungan. Siswa-siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di pusdiklat akan bertugas sebagai pelestari lingkungan baik di kawasan Kaliurang maupun di tempat lain (Khususnya untuk kawasan dataran tinggi). Pelestarian itu berupa Reboisasi, Penjagaan hutan dari tangan jahil, Pemanfaatan Elemen alam sebagai bahan yg berguna baik untuk bangunan maupun hal lain tanpa merusak alam tersebut.

Keberadaan Pusat Pendidikan dan Pelatihan lingkungan hidup ini juga untuk menunjang kebijakan pemerintah mengenai pembangunan di Kabupaten Sleman yang akan dilakukan secara menyeluruh dengan memanfaatkan letak geografis dan sumber daya yang dimiliki dan mendukung Kabupaten Sleman sebagai pusat pemerintahan, pusat pelayanan umum, pendidikan dan pusat pariwisata.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana rumusan konsep pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup yang dapat mewadahi kegiatan –kegiatan, penelitian, pengkajian, praktek lapangan dan asrama di kawasan kaliurang.

1.2.2. Permasalahan Khusus

- a. Bagaimana rumusan konsep tata atur ruang dalam dan luar yang memanfaatkan karakter alam sebagai dasar perencanaan agar serasi dengan lingkungan sekitar dan sesuai dengan karakter kegiatan pendidikan.

- b. Bagaimana rumusan konsep penampilan bangunan pada pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup yang memanfaatkan karakter alam sebagai dasar perencanaan agar serasi dengan lingkungan sekitar.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Menyusun konsep pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup yang dapat mewadahi kegiatan penelitian, pengkajian, praktek lapangan dan asrama di kawasan kaliurang..

b. Tujuan Khusus

1. Menyusun konsep tata atur ruang dalam dan luar yang memanfaatkan karakter alam sebagai dasar perencanaan agar serasi dengan lingkungan sekitar dan sesuai dengan karakter kegiatan pendidikan.
2. Menyusun konsep penampilan bangunan pada pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup yang memanfaatkan karakter alam sebagai dasar perencanaan agar serasi dengan lingkungan sekitar.

1.3.2. Sasaran

1. Merumuskan perencanaan dan perancangan pusat pendidikan lingkungan hidup yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan penelitian, pengkajian dan praktek lapangan dikawasan kaliurang.
2. merumuskan perencanaan tata atur ruang dalam dan luar yang meliputi : Organisasi ruang, besaran ruang, jenis ruang,, sirkulasi, penataan massa, view, open space, serta memanfaatkan karakter alam sebagai dasar perencanaan.
3. Merumuskan perencanaan penampilan bangunan yang memanfaatkan karakter alam sebagai dasar perencanaan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Perencanaan dan perancangan pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup yang menitik beratkan pada aspek tata ruang, penampilan bangunan, dan elemen ruang dengan menerapkan teori-teori perancangan berdasarkan atas analisa data, pengamatan dan studi literature serta mngkaitkannya dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar.

1.5. Metode pengumpulan data dan pembahasan

1.5.1. Metode pengumpulan dta

a. Studi Lapangan

Melakukan survey dan observasi langsung untuk mendapatkan data-data dilapangan seperti kondisi site dan lingkungan disekitarnya.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dari pihak yang bersangkutan seperti Dinas perhutani dan dinas kehutanan Kabupaten Sleman.

c. Studi Literatur

Mempelajari dari buku-buku mengenai pusat pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup kemudian membandingkannya dengan yang sudah ada.

1.5.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan ini dilakukan dengan cara menganalisa hasil-hasil studi lapangan, wawancara, dan studi literature yang didapat, serta melakukan sintesa kemudian dikaji dan ditransformasikan kedalam bentuk bangunan.

1.6. Keaslian penulisan

1. Pusat pendidikan konservasi alam, oleh Andika Aminullah Murandi, ITB
Penekanan : Sebagai wadah pelestarian dan pendidikan.
- 2a Pusat wisata dan terapi alam di gunung merapi, oleh Yuniar.s, UGM

Penekanan : Wadah terapi dan pusat pariwisata.

Perbedaannya adalah :

Bagaimana merencana dan merancang "***Pusat Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup*** " yang bernuansa alam dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta berfungsi sebagai wadah pendidikan dan pelestarian lingkungan.

1.7. Sistematika penulisan

TAHAP I

Mengemukakan dan menguraikan

1. Latar belakang
2. Permasalahan
3. Tujuan dan Sasaran
4. Lingkup Pembahasan
5. Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan
6. Keaslian penulisan
7. Sistematika penulisan
8. Kerangka Pola Pikir

TAHAP II

1. Mengemukakan dan menguraikan identitas permasalahan , yaitu tinjauan teoritis terhadap permasalahan yang ada dan kaitannya dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar.
2. Mengemukakan dan menguraikan tinjauan teoritis pada tata ruang, penamilan bangunan dan elemen ruang dan pendekatannya dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar.

TAHAP III

Berisi tentang analisa penentuan lokasi dan penentuan site pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup.

1. Menganalisa tata ruang dan penampilan bangunan.
2. Menganalisa elemen ruang dan penggunaan elemen alam sebagai bahan bangunan.

TAHAP IV

Mengungkapkan konse-konsep perencanaan dan perancangan sebagai acuan penyelesaian permasalahan yang akan dibahas untuk ditransformasikan kedalam bangunan, antara lain :

1. Konsep site/ lansekape
2. konsep besaran ruang
3. Konsep tata ruang
4. Konsep penampilan
5. Konsep penggunaan karakter alam
6. konsep struktur

KERANGKA POLA PIKIR

